

Penggalangan Donasi Sebagai Upaya Mendukung Kesejahteraan dan Inklusi Disabilitas di Era Digital

Reni Nurapriani¹, Deti Sulastri², Hanifah Firqotun Najiyah³, Hera Fitria⁴, Indri Astria Azizah⁵, Indriyani⁶, Irene Aulia Rahma⁷, Muhammad Fahrezi Kurniawan⁸, Nil Khairi Sengaji⁹, Nira Hanasa¹⁰, Nuraini Syifa Rahayu¹¹, Rifki Munawar Ridwan¹²

¹Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

^{2,8,9}Ilmu Hukum, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

^{3,6}Pendidikan Luar Biasa, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

^{4,5,7}Ekonomi, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

¹⁰Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

¹¹Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

¹²Teknik Informatika, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

*e-mail korespondensi: reni.nurapriani@gmail.com

Abstract

The 2024 Nusantara Islamic University Thematic KKN will be held in Nagrak Village, Pacet District, Bandung Regency. This KKN program focuses on the welfare of people with disabilities in Kp. Bubuy, Nagrak Village, found that there were 6 people with disabilities who did not have access to education and proper attention. This program aims to provide a digital platform for donors to channel donations through the "Nagrak Cares for Disabilities" website. This website facilitates data collection on donors, donations and donation recipients with an easier process. The method used in this implementation uses the Agile Scrum method, where development takes place in Sprint cycles, and focuses on providing a platform that can maximize the welfare of people with disabilities with the help of technology. The result of this work program is the implementation of a web-based information system that facilitates donations in a transparent manner, providing a positive impact on society by reducing barriers to manual donation recording and making it easier to distribute donations for people with disabilities.

Keywords: KKN, Inklusi disabilitas; raising donations; Digital Era

Abstrak

KKN Tematik Universitas Islam Nusantara tahun 2024 dilaksanakan di Desa Nagrak, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Program KKN ini berfokus pada kesejahteraan penyandang disabilitas di Kp. Bubuy, Desa Nagrak, dengan menemukan adanya 6 penyandang disabilitas yang tidak mendapatkan akses pendidikan dan perhatian yang layak. Program ini bertujuan untuk memberikan platform digital bagi donatur dalam menyalurkan donasi melalui website "Nagrak Peduli Disabilitas". Website ini memfasilitasi pendataan donatur, donasi, dan penerima donasi dengan proses yang lebih mudah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan ini menggunakan metode Agile Scrum, Agile berfokus pada penyampaian nilai maksimum terhadap prioritas pengembangan dalam waktu dan anggaran yang tersedia, terutama ketika dorongan untuk menyampaikan lebih besar daripada risikonya di mana dalam kegiatan ini pengembangan berlangsung dalam siklus Sprint, dan fokus pada penyediaan platform yang dapat memaksimalkan kesejahteraan penyandang disabilitas dengan bantuan teknologi. Hasil program kerja ini adalah penerapan sistem informasi berbasis web yang memfasilitasi donasi secara transparan, memberikan dampak positif pada masyarakat dengan mengurangi hambatan dalam pencatatan donasi manual dan mempermudah distribusi donasi bagi penyandang disabilitas.

Kata Kunci: KKN; Inklusi Disabilitas; Penggalangan Donasi; Era Digital

Accepted: 2024-11-14

Published: 2025-01-03

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, sebagai syarat Tri Darma perguruan tinggi sesuai dengan Pasal 20 Undang-Undang tentang pendidikan Nomor 20 tahun 2003. Menurut Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka 2020, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pendidikan yang

memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di masyarakat. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 7 Agustus - 7 September 2024, yang berlokasi di Desa Nagrak, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan KKN ini merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Nusantara dengan menempatkan mahasiswa dari berbagai fakultas dan program studi yang dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan. KKN ini disebut KKN Tematik karena anggota kelompok terdiri dari berbagai macam fakultas dan program studi. Tema dari KKN ini yaitu "Kolaborasi Praktisi Dan Akademisi Untuk Desa Unggul Dan Berdaya Saing" dengan pendekatan yang strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memanfaatkan keahlian para akademisi dari berbagai jurusan untuk bertukar ilmu dengan praktisi dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama KKN, data yang dikumpulkan mengenai permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat di Desa Nagrak tepatnya di Kampung Bubuay. Hasil dari observasi yang telah dilakukan, terdapat enam orang penyandang disabilitas dengan kondisi kehumasan ekonomi berada dibawah garis kemiskinan, kurang mendapat perhatian dari aparat setempat sehingga mereka tidak mendapatkan hak 0 hak sebagai warga negara yaitu, hak mendapat pendidikan, hak mendapat layanan khusus, hak atas kesetaraan dan sebagainya.

Menurut WHO (2020), disabilitas adalah kondisi di mana seseorang mengalami gangguan hubungan dengan lingkungannya. Kondisi ini membuat seseorang mengalami hambatan dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sulit untuk berpartisipasi secara efektif dengan masyarakat. Artinya, penyandang disabilitas adalah kondisi di mana seseorang mengalami gangguan dalam berhubungan dengan lingkungannya, yang menyebabkan hambatan dalam berinteraksi dengan orang lain dan kesulitan untuk berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan masyarakat. Hambatan ini dapat berasal dari keterbatasan fisik, sensorik, mental, atau intelektual, yang mengakibatkan tantangan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Disabilitas bukan hanya masalah individu, tetapi juga bagaimana lingkungan dan masyarakat menyesuaikan diri untuk mendukung inklusi dan partisipasi penuh orang dengan disabilitas dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

Donasi/galang dana menurut merupakan sumbangan (Supriadi, 2020). Atau pemberian hadiah (berupa uang) yang dilakukan oleh penderma kepada badan atau organisasi pengumpulan donasi. Dari pengertian tersebut donasi merupakan uang yang diberikan kepada pengumpulan donasi atau lembaga donasi untuk kepentingan yang terdapat dalam lembaga perkumpulan. Pemberian donasi dapat dilakukan melalui berbagai lembaga, bisa melalui donasi perorangan maupun Lembaga donasi. Istilah era digital dapat diartikan sebagai suatu kondisi kehidupan atau zaman dimana semua kegiatan yang mendukung kehidupan sudah dipermudah dengan adanya teknologi (Nisya Nur Rahma, 2021). Perubahan teknologi yang diciptakan oleh manusia, membuat segala aktivitas menjadi lebih praktis dan lebih mudah. Terlebih dengan berkembangnya jaringan internet dan ditemukannya ponsel pintar (smartphone) menyebabkan semakin banyak aktivitas bisa dilaksanakan hanya dalam genggam. Perkembangan teknologi dengan perangkat yang serba elektronik sangat berpengaruh terhadap gaya hidup masyarakat sehari-hari. Salah satu sektor yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi adalah sektor jasa keuangan.

Perkembangan teknologi pada sektor jasa keuangan salah satunya dengan berkembangnya pembayaran secara digital atau dikenal dengan istilah *digital payment* yaitu layanan pembayaran tanpa menggunakan uang tunai (*cashless*). *Digital payment* muncul dari adanya tuntutan pengguna layanan transaksi agar dapat dilakukan secara lebih cepat dan praktis. Di era modern ini disabilitas juga berhak memiliki kehidupan yang layak seperti masyarakat pada umumnya. Misalnya dalam hak pendidikan, pekerjaan juga perhatian yang selayaknya juga didapatkan oleh disabilitas tersebut. Disabilitas di Kp. Bubuay tersebut tentunya umurnya berbeda beda, bahkan ada beberapa disabilitas yang sudah lanjut usia dimana mereka sejak dari kecil tidak

mendapatkan pendidikan serta kesempatan untuk bekerja. Padahal di Desa Nagrak sudah terdapat sekolah untuk disabilitas.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas kami membuat salah satu Program Kerja dalam bentuk sosialisasi yang berjudul "Penggalangan Donasi Sebagai Upaya Kesejahteraan Dan Inklusi Disabilitas Di Era Digital ", yang bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk peduli disabilitas dengan memberikan bantuan berupa donasi sebagai bentuk kepedulian. Isi dari sosialisasi tersebut yaitu membahas mulai dari disabilitas, penggalangan dana menggunakan website yang telah kami rancang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi payment gateway dalam platform Nagrak Peduli Disabilitas.

Pada tahap ini penulis menggunakan metode perancangan sistem yaitu metode Agile Scrum. Model Agile Scrum adalah kerangka kerja dan pola pikir kerja yang membantu menanggapi perubahan persyaratan. Agile berfokus pada penyampaian nilai maksimum terhadap prioritas pengembangan dalam waktu dan anggaran yang tersedia, terutama ketika dorongan untuk menyampaikan lebih besar daripada risikonya.

Ada beberapa tahapan dari pengimplementasian metode *agile scrum* ini, diantaranya :

a. *Agile Development*

Agile Development memerlukan pengembangan sistem yang cepat beradaptasi dengan segala bentuk perubahan dan didasarkan pada prinsip-prinsip *system development* jangka pendek. Metode Agile memiliki beberapa model pengembangan yang salah satunya adalah *scrum*.

b. *Scrum*

Scrum merupakan sebuah kerangka kerja yang dapat mengatasi suatu masalah kompleks yang selalu berubah, dan juga dinilai dapat memberikan kualitas produk yang baik sesuai dengan keinginan pengguna secara kreatif dan produktif (Schwaber & Sutherland, 2020).

c. *Scrum Team*

Dalam pengembangan sebuah perangkat lunak terdapat tim yang beranggotakan product owner, team development, dan scrum master. Dalam menyelesaikan pekerjaannya tim scrum mengatur dirinya sendiri dengan cara terbaik dengan arahan scrum master (Suhaimi et al., 2020).

d. *Sprint*

Sprint merupakan salah satu kegiatan dalam scrum. Berikut tahapan melakukan *sprint* dalam *scrum* ::

1. *Sprint Planning*

Sprint Planning adalah pertemuan untuk menetapkan *Product Backlog* yang akan dikerjakan selama satu Sprint, dengan batasan waktu maksimal 8 jam. Hasilnya adalah *Sprint Backlog* dan tujuan *Sprint*.

2. *Daily Scrum*

Daily Scrum dilakukan setiap hari selama 15 menit, di mana tim menyampaikan perkembangan dan mengidentifikasi hambatan.

3. *Development*

Development adalah tahap implementasi sistem, meliputi perancangan arsitektur, basis data, antarmuka, dan implementasi.

4. *Sprint Review*

Sprint Review adalah pertemuan untuk membandingkan target fitur dengan yang telah dikerjakan, melalui presentasi produk kepada *Scrum Team* dan *Product Owner*.

5. *Sprint Restropective*

Sprint Retrospective dilakukan setelah *Sprint Review* untuk meningkatkan kinerja tim pada Sprint berikutnya melalui inspeksi dan adaptasi.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data (data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara pada pihak-pihak yang terkait, serta data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka melalui artikel / jurnal penelitian / buku yang menjadi referensi dalam penelitian ini), analisis kebutuhan (digunakan untuk menganalisis data yang dibutuhkan sebagai bahan informasi dalam penelitian), desain sistem (menggunakan metode yang sistematis dan berurutan tahap demi tahap dalam prosesnya), penerapan (menerapkan dan menggunakan sistem informasi atau aplikasi Nagrak Peduli Disabilitas untuk proses donasi bagi penyandang disabilitas). Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dapat terlihat pada gambar 1 berikut:



1. Pengumpulan Data

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang nantinya digunakan untuk mendukung dan memecahkan permasalahan yang ada, dalam pengumpulan data terlebih dahulu menetapkan sumber data yaitu observasi, wawancara dengan penyandang disabilitas dan non disabilitas yang nantinya sebagai user serta studi pustaka seperti artikel, jurnal ilmiah dan sumber buku yang menjadi referensi dalam pengumpulan data di penelitian.

2. Melakukan Analisa Data

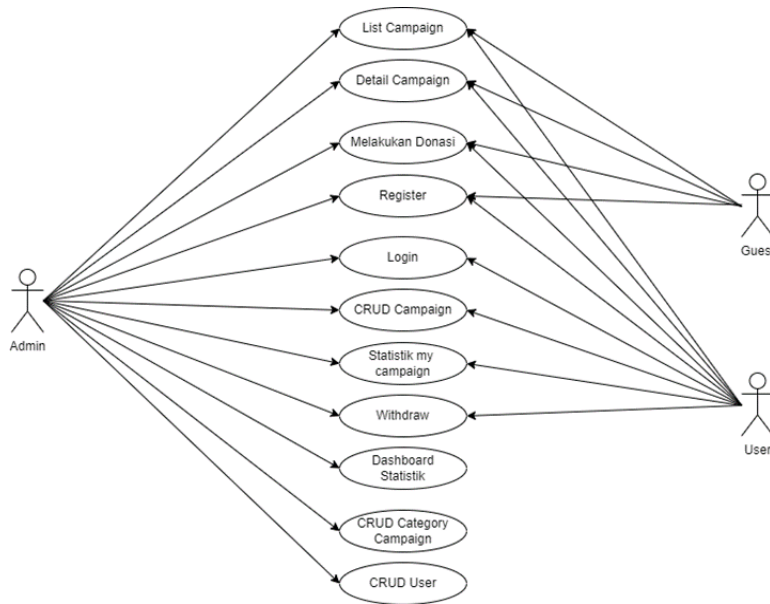
a. Studi Pustaka

Studi pustaka, yaitu melakukan sebuah penelitian dengan cara mencari buku atau karya yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, baik secara *online* maupun *offline*. Hal ini sangat berguna bagi peneliti sebagai referensi dan pedoman yang kuat peneliti, seperti pada jurnal Prasetyo, Y. (2020) tentang Implementasi Layanan Payment Gateway Pada Sistem Informasi Transaksi Pembayaran.

3. Melakukan Perancangan Sistem

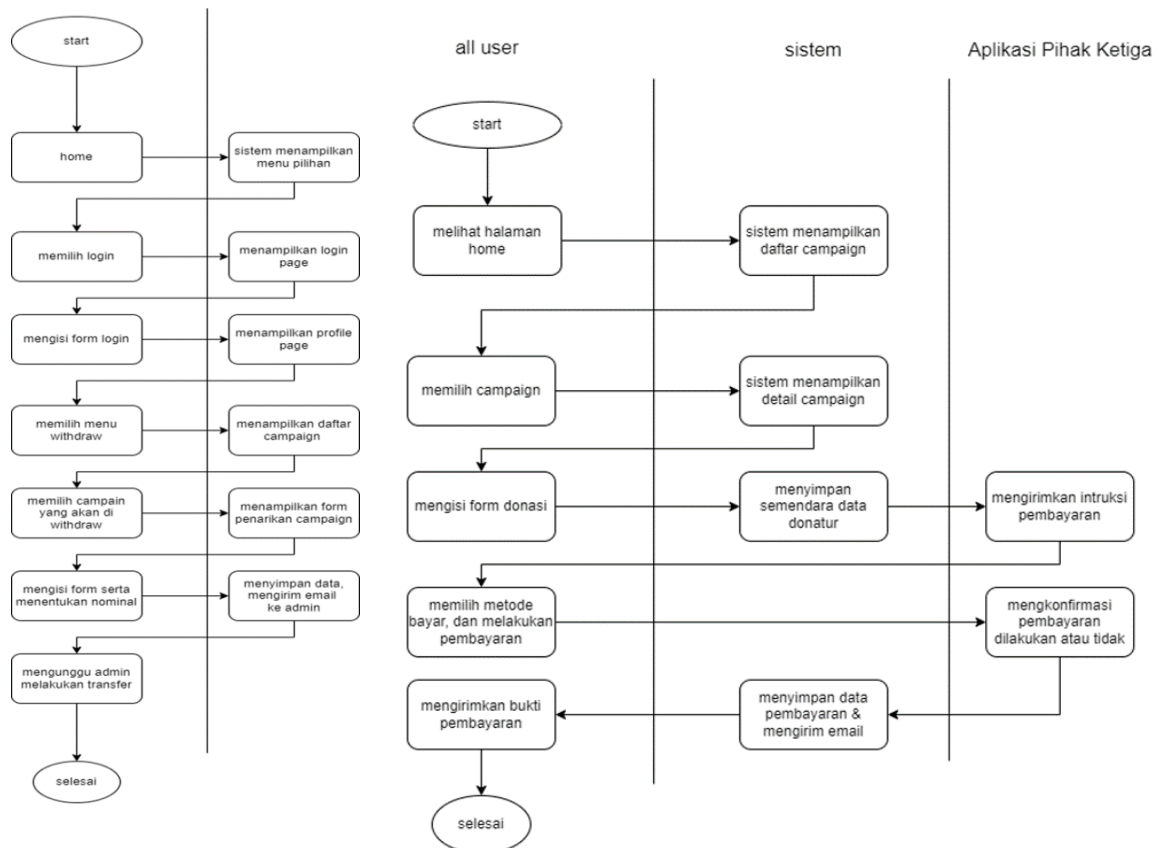
a. Use Case Diagram

Jenis diagram dari salah satu diagram UML yang digunakan adalah *use case diagram*. *Use case diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi antar aktor, baik pengguna eksternal maupun internal yang berperan di dalam sistem yang dikembangkan. *Use case diagram* digunakan untuk membantu dari segi pemahaman tentang fungsionalitas dari perspektif si pengguna atau aktor tersebut.



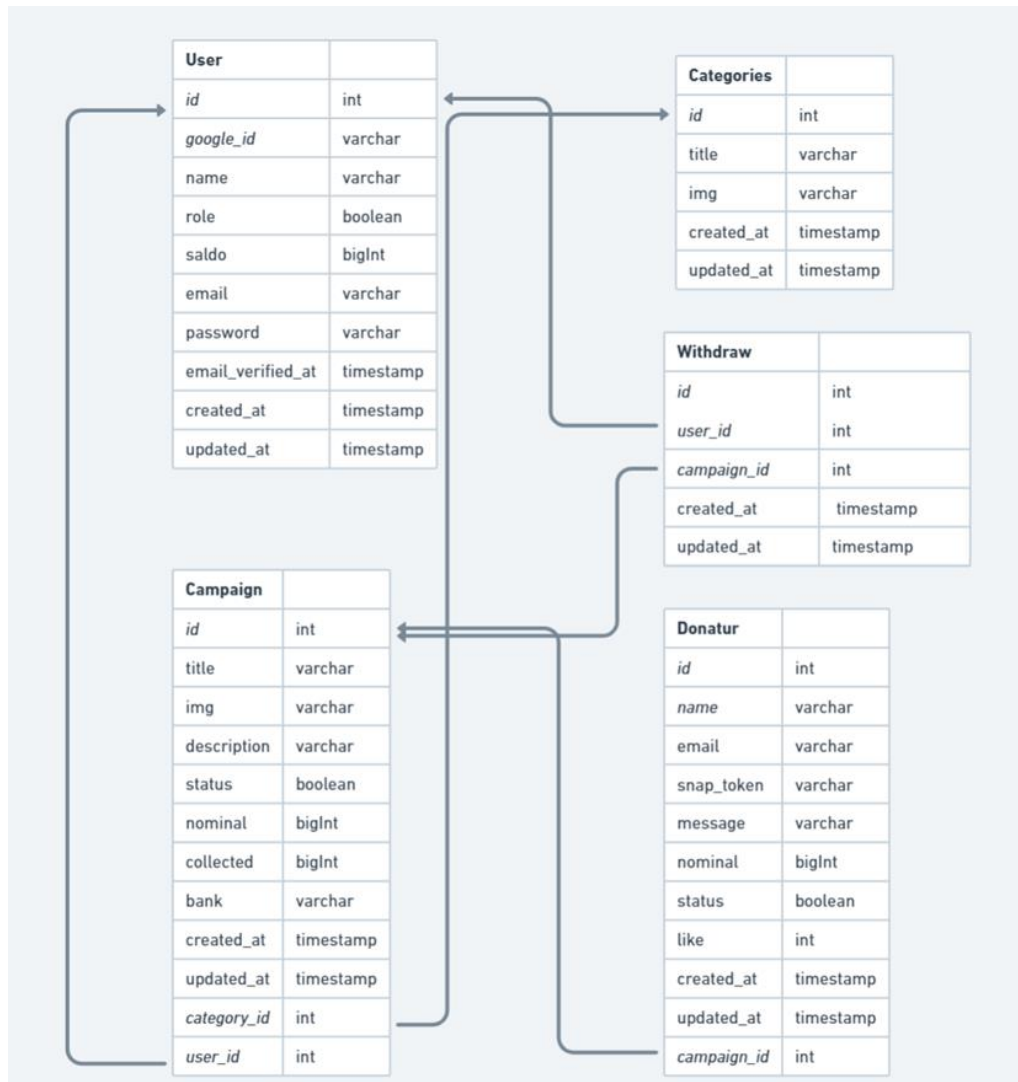
b. *Activity Diagram*

Selanjutnya, diagram yang digunakan dari salah satu diagram yang ada pada UML, untuk membantu melakukan visualisasi atau dokumentasi terhadap pengembangan sistem yang dilakukan adalah menggunakan *activity diagram*. *Activity diagram* digunakan sebagai dokumentasi untuk menggambarkan alur kerja sistem, aktivitas, tindakan dan alur control dalam proses sistem yang dikembangkan.



c. Database

Dalam pengembangan sistem dalam aplikasi donasi online berbasis website ini, tentunya pasti ada perancangan dari sebuah database yang diperlukan dari pihak atau kebutuhan data (*back end*). Adapun perancangan yang dikembangkan adalah dengan pembuatan sebuah ERD (*entity relation diagram*), yang mana ERD ini berfungsi untuk sebagai alat visualisasi dalam basis data yang menggambarkan entitas dan hubungan antara entitas yang ada, memodelkan struktur data dalam basis data yang ada pada sistem tersebut. Adapun ERD (*entity relation diagram*) pada pengembangan sistem aplikasi donasi online berbasis website ini sebagai berikut.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Nagrak merupakan desa yang sama seperti desa pada umumnya masih banyak kesenjangan antara masyarakat umum dengan masyarakat penyandang disabilitas yang mana penyandang disabilitas masih mengalami diskriminasi di lingkungan masyarakat. Akan tetapi kami memiliki keinginan untuk membantu dalam hal pemenuhan hak hak bagi masyarakat penyandang disabilitas.

Program “Desa Nagrak Peduli Disabilitas” merupakan Langkah awal kami untuk membantu penyandang disabilitas di Kp. Bubuay Desa Nagrak. Nagrak Peduli Disabilitas merupakan suatu

sistem informasi atau website yang digunakan untuk memudahkan proses pendataan donatur (penyumbang), donasi (bantuan) dan penerima donasi. Objek dari website tersebut, saat ini hanya ditujukan bagi penyandang disabilitas. Website ini dapat digunakan oleh lembaga / instansi / organisasi / komunitas yang melakukan pengelolaan terhadap donasi dari para donatur. Penerapan dan penggunaan "Nagrak Peduli Disabilitas" akan memudahkan donatur untuk berdonasi melalui pencatatan yang tertata dengan baik serta penyaluran donasi yang tepat sasaran. Selain itu, sistem informasi ini juga dapat dikembangkan sebagai proses penggalangan dana dan donasi bagi yang membutuhkan. Hasil dari program kerja ini berupa penerapan website "Nagrak Peduli Disabilitas" yang akan dijalankan oleh KKN- T untuk proses penerimaan, pengelolaan dan penyaluran donasi yang terdata dengan baik, mudah, dan cepat, sehingga permasalahan yang terjadi saat proses pencatatan secara manual dapat diminimalkan.

Sasaran Program ini hanya di Kp. Bubuay yang terdapat 6 orang penyandang disabilitas, yaitu 3 orang penyandang tunadaksa, tunadaksa adalah suatu keadaan rusak atau terganggu sebagai akibat gangguan bentuk atau hambatan pada tulang, otot, dan sendi dalam fungsinya yang normal. Kondisi ini dapat disebabkan oleh penyakit, kecelakaan, atau dapat juga disebabkan oleh pembawaan sejak lahir. Tunadaksa sering juga diartikan sebagai suatu kondisi yang menghambat kegiatan individu sebagai akibat kerusakan atau gangguan pada tulang dan otot, sehingga mengurangi kapasitas normal individu dalam mengikuti pendidikan dan untuk berdiri sendiri, 1 orang penyandang tunarungu, tunarungu adalah suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap rangsangan terutama melalui indera pendengaran Andreas Dwidjosumarto 26 mengemukakan bahwa seseorang yang tidak atau kurang mampu mendengar suara dikatakan tunarungu, dan 2 orang penyandang tuna grahita (disabilitas intelektual), Menurut widiaستی (2019,116) menyebutkan bahwa tunagrahita merupakan kondisi di mana anak mengalami keterlambatan dan keterbatasan dalam hal perkembangan kecerdasan dengan sedemikian rupa disertai dengan keterbatasan dalam perilaku penyesuaianannya.

Hal tersebut diatas yang menjadi salah satu dasar di buatnya penggalangan donasi menggunakan sistem aplikasi digital. Penggalangan donasi menggunakan teknologi digital tersebut dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Penggalangan Donasi

Penggalangan dana atau donasi (*fundraising*) adalah proses pengumpulan kontribusi sukarela dalam bentuk uang atau sumber daya lain dengan meminta sumbangan dari individu, perusahaan, yayasan, atau lembaga pemerintah. Dan Penggalangan donasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan dana atau sumber daya lain secara sukarela untuk membantu orang yang membutuhkan atau orang yang kita tujukan sebagai tujuan memberikan donasi atau dana, di bawah ini terdapat, Struktur dari alur donasi user terhadap website <https://donasi-nusantara.my.id/home.com> yang dilaksanakan saat sosialisasi dan praktik langsung terhadap masyarakat Kp. Bubuay Desa Nagrak, dan bukti praktik dari alur donasi user.

2. Penyaluran Donasi

Hasil dari pengumpulan dana atau donasi ini akan disalurkan kepada orang yang membutuhkan, khususnya bagi masyarakat Kp.Bubuay Desa Nagrak, atau bagi penyandang disabilitas dengan donatur dilaksanakan oleh Tim KKN Kelompok 04 dengan terkumpulnya donasi atau dana yang diberikan bagi penyandang disabilitas di Kp.Bubuay Desa Nagrak untuk donasi ini sebesar Rp. 1.058.000, dengan 16 donatur dalam kurun waktu 5 hari berlanjut dan untuk penyaluran donasi atau dana yang sudah terkumpul ini dari 16 donatur tersebut yaitu dari tim KKN kelompok 04 maisadipta khususnya bagi yang menjalankan program kerja yang mencakup tentang program anak disabilitas ini dengan disalurkannya donasi ini yaitu berbentuk sembako, dengan isi didalamnya salah satunya seperti, beras, minyak dan lain-lain dengan diberikannya sembako ini dilaksanakan oleh 3 orang mahasiswa dan 1 orang masyarakat desa nagrak yaitu oleh Ibu Rw 09, dan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan khususnya bagi anak disabilitas ini yang

ada di kp.bubuay, desa nagrak, yang diberikan sembako atau donasi ini kepada anak disabilitas dan diterima oleh yang bersangkutan dengan rincian yaitu :

1. RT 01 : 1 orang
2. RT 02 : 2 orang
3. RT 03 : 2 orang
4. RT 04 : 1 orang

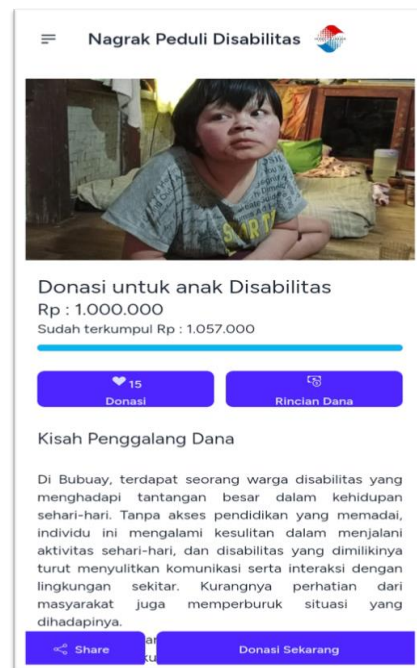
Praktik dan pelaksanaan dari hasil penyaluran donasi atau dana yang disalurkan langsung kepada masyarakat Kp.bubuay, desa nagrak dan semoga bermanfaat bagi yang ditujukannya saluran donasi ini untuk anak disabilitas tersebut, dengan adanya program kerja terhadap penyandang anak disabilitas ini dengan penyaluran donasi atau dana yang diberikan dengan bentuk sembako dan dilaksanakan langsung oleh tim KKN kelompok 04 khususnya bagi yang menjalankan program kerja ini.

3. Alur Donasi User

Berdasarkan Alur donasi ini, terutama di era digital yang semakin berkembang, dapat dimanfaatkan untuk kegiatan positif, seperti penyaluran bantuan. Salah satu contoh penerapan praktik donasi oleh pengguna dapat dilihat pada struktur gambar di bawah ini:



Gambar 1. Tampilan Home



Gambar 2. Detail Campaign

Tampilan pertama website ini, user dapat memilih kemana dia akan melakukan donasi. Setelah user memilih salah satu galang dana, user akan diarahkan ke tampilan detail donasi.

Gambar 3. Detail Campaign

Gambar 4. Metode Pembayaran

Setelah user mengklik "donasi sekarang", user akan diarahkan ke halaman pengisian form donasi, disini user harus mengisi nama, email, pesan/do'a (opsional), dan yang paling penting nominal. Nominal penggalangan yaitu mulai dari Rp.1000, apabila kurang dari Rp.1000 maka tombol "Lanjutkan" tidak akan berfungsi.

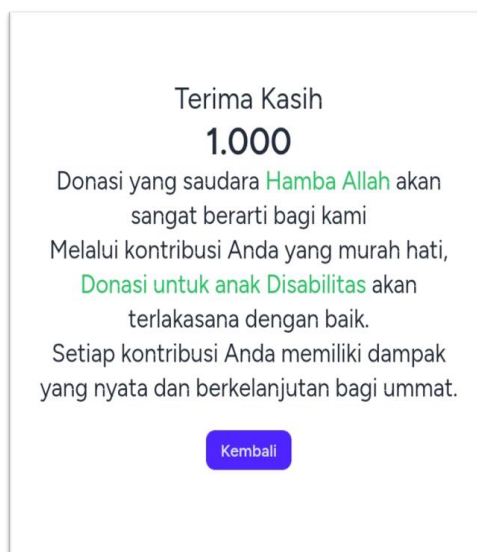
Setelah mengisi form, user akan diarahkan untuk memilih metode pembayaran apa yang akan digunakan, disini tersedia berbagai macam metode pembayaran yaitu bisa menggunakan E-Wallet ataupun transaksi Bank, namun transaksi bank hanya akan muncul apabila nominal yang di donasikan lebih dari Rp. 10.000, apabila dibawah Rp. 10.000 maka metode pembayaran yang tersedia tidak akan ada transaksi bank.

Berikut ini adalah contoh metode pembayaran menggunakan Qris.

Gambar 5. Contoh Pembayaran dengan Qris

Gambar 6. Contoh Pembayaran Berhasil

Apabila user sudah melakukan pembayaran, maka dalam hitungan detik aplikasi akan merespon transaksi tersebut apakah sudah berhasil atau belum, jika sudah berhasil maka akan ada tampilan seperti gambar di atas.



Gambar 7. Ucapan Terima Kasih Pada Donatur

Setelah itu, ucapan terima kasih pada user/donatur yang sudah melakukan donasi, sekaligus konfirmasi bahwa donasi sudah diterima oleh aplikasi.

Penjelasan di atas merupakan bagian-bagian dari fitur donasi yang ada dalam website yang telah diimplementasikan di Kp. Bubuay, Desa Nagrak, merupakan inovasi yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai inisiatif sosial. Desain antarmuka yang ramah pengguna memfasilitasi aksesibilitas, sehingga pengguna dapat dengan mudah memilih jenis donasi yang sesuai, seperti bantuan pendidikan, kesehatan, atau kegiatan sosial lainnya. Keberhasilan penerapan fitur ini memberikan potensi untuk pengembangan lebih lanjut, sehingga dapat digunakan untuk berbagai macam donasi di masa mendatang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan amal.

KESIMPULAN

Program "Nagrak Peduli Disabilitas" bertujuan untuk membantu para penyandang disabilitas. Program ini berupa sistem informasi atau situs web yang memudahkan pencatatan data donatur, donasi, dan penerima donasi. Saat ini, program ini diperuntukkan bagi para penyandang disabilitas dan dapat digunakan oleh lembaga atau komunitas yang mengelola donasi. Situs web ini memudahkan para donatur untuk berdonasi dan menyalurkan donasi. Sasaran program ini adalah penyandang disabilitas di Kp. Bubuay Desa Nagrak.

Penggalangan dan penyaluran donasi dilakukan oleh Tim KKN Kelompok 04. Penggalangan donasi berlangsung dalam kurun waktu lima hari dan donasi tersebut disalurkan dalam bentuk kebutuhan pokok kepada penyandang disabilitas yang berada di Kp. Bubuay Desa Nagrak. Penyaluran donasi dilakukan oleh tiga mahasiswa dan satu tokoh masyarakat dan telah berhasil disalurkan kepada seluruh penerima donasi. Hasil dari program kerja ini berupa penerapan website "Nagrak Peduli Disabilitas" dimana program ini dirancang dengan tujuan dalam proses penerimaan, pengelolaan dan penyaluran donasi terdata dengan baik, mudah, dan cepat, sehingga permasalahan yang terjadi saat proses pencatatan secara manual dapat diminimalkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor yang telah memberikan dukungan dan arahan.
2. Wakil Rektor atas kontribusi dan kebijakan yang sangat membantu.
3. Panitia penyelenggara yang telah bekerja keras dalam persiapan dan pelaksanaan KKN Tematik 2024.
4. Dekan yang selalu mendukung dan memfasilitasi setiap langkah kami.
5. Ketua Program Studi yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan.
6. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami dengan sabar dan penuh perhatian.
7. Kepala Desa beserta jajarannya dan masyarakat yang telah menyambut kami dengan hangat dan memberikan kerjasama yang luar biasa.

Semoga sinergi ini terus terjalin untuk kebaikan bersama. Terima kasih atas segala dukungan dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Mulyani, Wiwin, and Dwi Ade Handayani Capah. 2019. ""PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYANDANG DISABILITAS BERBASIS WEB ABLE FOR DISABLE (AforD)."" *JUKOMIKA (Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika)* 2, no. 5: 200–209. <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jukomika/article/view/83>.
- Alkalah, Cynthia. 2016. "濟無No Title No Title No Title" 19, no. 5: 1–23.
- Julaeha, Siti, Neti Asmiati, and Reza Febri Abadi. 2022. "Peranan Organisasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Disabilitas Di Lingkungan Kota Serang." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 4: 1403–10. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3798>.
- Myrtanti, Reiny Ditta, Renny Septiari, Iftitah Ruwana, Nelly Budiharti, Bintang Paramita, Program Studi, Teknik Industri, et al. 2024. "Penerapan E-Donation Untuk Penyandang Disabilitas" 5: 556–64.
- Nisa, Ulfatun. 2022. "Analisis Faktor Resiko Terjadinya Disabilitas Pada Anak Di Sekolah Holistic Inklusi Pelangi Kota Pekalongan," 13–16.
- Renowati Hardjosubroto, Renowati Hardjosubroto, Untung Rahardja Untung Rahardja, Nesti Anggraini, and Windy Yestina. 2021. "Penggalangan Dana Digital Untuk Yayasan Disabilitas Melalui Produk UMKM Di Era 4.0." *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1: 1–13. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i1.229>.